

**MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH, NABI-NABI YANG
DIBERI KITAB, NABI-NABI YANG MENENTANG
KEPADA YANG BERKUASA**

Ahmad Sudirman

**Stockholm - SWEDIA
9 September 2021**

**MENJELAJAHI RAHASIA ALLAH, NABI-NABI YANG DIBERI KITAB, NABI-NABI YANG
MENENTANG KEPADA YANG BERKUASA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Nabi-Nabi yang diberi kitab, Nabi-Nabi yang menentang kepada yang berkuasa, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Nabi-Nabi yang diberi kitab, Nabi-Nabi yang menentang kepada yang berkuasa dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Nabi-Nabi yang diberi kitab, Nabi-Nabi yang menentang kepada yang berkuasa yaitu ayat-ayat:

"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)

"Kemudian Kami utus Musa sesudah rasul-rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan. (Al A'raaf: 7: 103)

"Dan, ketika Kami berikan kepada Musa Al Kitab dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk. (Al Baqarah : 2: 53)

*"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)
mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

" Mereka mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya pemerintahan dan hikmah dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Allah tidak menolak sebahagian umat manusia dengan sebahagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia atas semesta alam. (Al Baqarah : 2: 251)

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)

"Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)

"Kemudian Kami iringi di belakang mereka dengan rasul-rasul Kami dan Kami iringi dengan Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah padahal kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-

orang fasik. (Al Hadiid: 57: 27)

"Dan Kami iringkan jejak mereka dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya petunjuk dan dan cahaya, dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa. (Al Maa'idah : 5: 46)

" Mereka mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya pemerintahan dan hikmah dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Allah tidak menolak sebahagian umat manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia atas semesta alam. (Al Baqarah : 2: 251)

"Dan orang-orang mukmin dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka. (Muhammad : 47: 2)

"Dan betapa banyaknya negeri yang lebih kuat dari pada negerimu yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka, maka tidak ada seorang penolongpun bagi mereka. (Muhammad : 47: 13)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Nabi-Nabi yang diberi kitab, Nabi-Nabi yang menentang kepada yang berkuasa penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis benarkah Nabi-Nabi yang diberi kitab adalah Nabi-Nabi yang menentang kepada yang berkuasa dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

NABI MUSA MEMBEBAHKAN KAUM YAHUDI DARI PENINDASAN FIR'AUN MERNEPTAH

Nah, kita sekarang masih terus memusatkan fikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: ***"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...(Al A'raaf : 7: 129)***

Ternyata, kaum yahudi yang ada di Mesir, merupakan kaum minoritas, yang ditindas oleh penguasa Fir'aun Merneptah, putra ketiga belas Ramses II, yang berkuasa dari 1213-1203 SM.

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Maka datanglah kamu berdua kepadanya dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka...(Thaahaa : 20: 47)**

Nabi Musa bersama Nabi Harun, **"...datanglah kamu berdua kepadanya...(Thaahaa : 20: 47)** untuk membebaskan kaum yahudi yang minoritas di Mesir, yang mendapat penindasan dari penguasa Fir'aun Merneptah. **"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...(Al A'raaf : 7: 129)**

Jadi kaum yahudi ditindas dan ditawan, tidak ada kebebasan yang diberikan kepada mereka itu, oleh penguasa Fir'aun Merneptah yang mengangkat dirinya dengan gelar kekasih para dewa.

Nabi Musa meminta pertolongan kepada Allah **"...Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi...(Al A'raaf : 7: 129)**

Allah menolong Nabi Musa dan kaum yahudi ini keluar dari Mesir **"...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya...(Al Baqarah : 2: 50)**

Kemudian **"...Kami berikan kepada Musa Al Kitab dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk. (Al Baqarah : 2: 53)**

Setelah kaum yahudi dibebaskan dari Mesir, Nabi Musa diberi **"...Al Kitab (Taurat)...(Al Baqarah : 2: 53)**

NABI DAUD MELAWAN PENGUASA JALUT

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Dan Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)** **" Mereka mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya pemerintahan dan hikmah...(Al Baqarah : 2: 251)**

Ternyata ayat: **(Al Baqarah : 2: 251)** menggambarkan bagaimana pemuda Daud menerima tantangan Jalut untuk berduel. Dimana Daud yang masih belasan tahun dengan tongkat, ketapel, dan beberapa batu halus yang dia ambil dari sungai terdekat, bisa menjatuhkan Jalut **"...Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya pemerintahan dan hikmah...(Al Baqarah : 2: 251)**

Setelah dewasa Daud diangkat sebagai Nabi oleh Allah dan **"...Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)** serta **"...Allah memberikan kepadanya pemerintahan...(Al Baqarah : 2: 251)**

ISA PUTERA MARYAM MELAWAN KAISAR AUGUSTUS

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kami berikan kepadanya Injil ...(Al Hadiid: 57: 27)** dan ayat: **"Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)**

Nah, ternyata ketika Isa putera Maryam menyatakan **"...bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)** langsung bertentangan total dengan kekuasaan Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M.

Kaisar Augustus menganggap Isa putera Maryam adalah pemberontak, yang menyatakan bahwa Allah yang berkuasa dan harus taat kepada Isa putera Maryam **"...bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)**

Juga ajaran Isa putera Maryam bertentangan dengan pemimpin-pemimpin agama Yahudi. Karena Isa putera Maryam dengan gencar menghancurkan perdagangan jual beli uang untuk mendapatkan riba, yang oleh pemimpin-pemimpin agama Yahudi dibebaskan jual beli untuk mendapatkan riba.

Ketika Isa putera Maryam, oleh Gubernur Romawi di Yudea, Pontius Pilatus diputuskan untuk dihukum mati dengan di salib karena Isa putera Maryam bukan warganegara Romawi.

Kalau warganegara Romawi, maka Isa putera Maryam dihukum mati dengan dipenggal kepalanya karena melakukan pemberontakan kepada Kaisar Romawi.

Allah menyelamatkan Isa putera Maryam, **"(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu... (Ali 'Imran: 3: 55) .**

Kemudian Allah mendeklarkan: **"...padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka...(An Nisaa' : 4: 157)**

NABI MUHAMMAD MENENTANG PENGUASA QURAISH DIBAWAH PIMPINAN WALID BIN MUGHIRAH

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dan orang-orang mukmin dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka...(Muhammad : 47: 2)**

Ternyata orang-orang musyrik dan kafir Mekah pada waktu itu secara terbuka menentang Nabi Muhammad dan ajaran Islamnya. Mereka secara terbuka mengadakan permusuhan dengan Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad menentang kepada penguasa kaum Quraish. Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il adalah tokoh-tokoh Quraish, mereka adalah musuh utama Nabi Muhammad.

Pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam, Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, setelah 13 tahun melawan kekuasaan kaum Quraish dibawah kelompok Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk hijrah, keluar dari Mekkah **"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya..."(An-Nisa : 4: 75).**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...(Al A'raaf : 7: 129)**

Ternyata, kaum yahudi yang ada di Mesir, merupakan kaum minoritas, yang ditindas oleh penguasa Fir'aun Merneptah, putra ketiga belas Ramses II, yang berkuasa dari 1213-1203 SM.

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Maka datanglah kamu berdua kepadanya dan katakanlah: 'Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka...' (Thaahaa : 20: 47)**

Nabi Musa bersama Nabi Harun, **"...datanglah kamu berdua kepadanya... (Thaahaa : 20: 47)** untuk membebaskan kaum yahudi yang minoritas di Mesir, yang mendapat penindasan dari penguasa Fir'aun Merneptah. **"Kaum Musa berkata: 'Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang...' (Al A'raaf : 7: 129)**

Jadi kaum yahudi ditindas dan ditawan, tidak ada kebebasan yang diberikan kepada mereka itu, oleh penguasa Fir'aun Merneptah yang mengangkat dirinya dengan gelar kekasih para dewa.

Nabi Musa meminta pertolongan kepada Allah **"...Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi... (Al A'raaf : 7: 129)**

Allah menolong Nabi Musa dan kaum yahudi ini keluar dari Mesir **"...ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya... (Al Baqarah : 2: 50)**

Kemudian **"...Kami berikan kepada Musa Al Kitab dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk. (Al Baqarah : 2: 53)**

Setelah kaum yahudi dibebaskan dari Mesir, Nabi Musa diberi **"...Al Kitab (Taurat)... (Al Baqarah : 2: 53)**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Dan Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)** **" Mereka mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya pemerintahan dan hikmah... (Al Baqarah : 2: 251)**

Ternyata ayat: **(Al Baqarah : 2: 251)** menggambarkan bagaimana pemuda Daud menerima tantangan Jalut untuk berduel. Dimana Daud yang masih belasan tahun dengan tongkat, ketapel, dan beberapa batu halus yang dia ambil dari sungai terdekat, bisa menjatuhkan Jalut **"...Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya pemerintahan dan hikmah... (Al Baqarah : 2: 251)**

Setelah dewasa Daud diangkat sebagai Nabi oleh Allah dan **"...Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)** serta **"...Allah memberikan kepadanya pemerintahan... (Al Baqarah : 2: 251)**

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kami berikan kepadanya Injil ... (Al Hadiid: 57: 27)** dan ayat: **"Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: 'Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku.' (Az Zukhruf : 43: 63)**

Nah, ternyata ketika Isa putera Maryam menyatakan **"...bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)** langsung bertentangan total dengan kekuasaan Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M.

Kaisar Augustus menganggap Isa putera Maryam adalah pemberontak, yang menyatakan bahwa Allah yang berkuasa dan harus taat kepada Isa putera Maryam **"...bertakwalah kepada Allah dan taatlah (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)**

Juga ajaran Isa putera Maryam bertentangan dengan pemimpin-pemimpin agama Yahudi. Karena Isa putera Maryam dengan gencar menghancurkan perdagangan jual beli uang untuk mendapatkan riba, yang oleh pemimpin-pemimpin agama Yahudi dibebaskan jual beli untuk mendapatkan riba.

Ketika Isa putera Maryam, oleh Gubernur Romawi di Yudea, Pontius Pilatus diputuskan untuk dihukum mati dengan di salib karena Isa putera Maryam bukan warganegara Romawi.

Kalau warganegara Romawi, maka Isa putera Maryam dihukum mati dengan dipenggal kepalanya karena melakukan pemberontakan kepada Kaisar Romawi.

Allah menyelamatkan Isa putera Maryam, **"(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu... (Ali 'Imran: 3: 55) .**

Kemudian Allah mendeklarkan: **"...padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka...(An Nisaa' : 4: 157)**

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dan orang-orang mukmin dan beramal soleh serta beriman kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang haq dari Tuhan mereka...(Muhammad : 47: 2)**

Ternyata orang-orang musyrik dan kafir Mekah pada waktu itu secara terbuka menentang Nabi Muhammad dan ajaran Islamnya. Mereka secara terbuka mengadakan permusuhan dengan Nabi Muhammad.

Nabi Muhammad menentang kepada penguasa kaum Quraish. Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il adalah tokoh-tokoh Quraish, mereka adalah musuh utama Nabi Muhammad.

Pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam, Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, setelah 13 tahun melawan kekuasaan kaum Quraish dibawah kelompok Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk hijrah, keluar dari Mekkah **"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa : 4: 75).**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se